

Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung dengan Menggunakan Aplikasi Digital

Oleh :

Sofia Tri Septiawati¹⁾, Kuswanto²⁾, Ety Yaohanita³⁾,

Imam Syafi'i⁴⁾, Nur Fitria Wiji Astutik⁵⁾

^{1,2)} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan

^{3,4,5)} PPKn, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan

E-mail : mr.koes@gmail.com)**

Abstrak

Salah satu kearifan budaya lokal di Desa Tanjung adalah berupa Batik Tanjung. Batik Tanjung memiliki motif dan perpaduan warna yang khas. Pelatihan pengembangan desain batik ini bisa mengembangkan desain motif batik yang lebih variatif dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu lama dengan menggunakan Aplikasi D-Batik. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bimbingan Pemuda/masyarakat Desa Tanjung, agar nantinya bisa memiliki batik khas yang menunjukkan identitas Desa Tanjung sehingga bisa dipatenkan dan bisa menjadi barang yang bernilai jual tinggi, sedangkan manfaat kegiatan pelatihan ini nantinya dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Kabupaten Lamongan. Dalam pelatihan tersebut menggunakan metode Ceramah, Diskusi dan pelatihan secara langsung. Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, peserta pelatihan menunjukkan pemahaman mereka tentang Pengembangan Desain batik dengan menggunakan Aplikasi D-Batik yang didukung dengan berhasilnya mereka secara mandiri membuat desain batik khas tanjung dengan aplikasi digital.

Kata Kunci: Desain Batik, Aplikasi Digital

1. Pendahuluan

Batik merupakan hasil kerajinan dari kain putih yang Digambar corak yang diinginkan oleh pembuatnya. Melalui beberapa proses khusus maka kain batik memiliki berbagai motif dan warna. Ada pula yang mengatakan bahwa kata batik berasal dari kata amba yang berarti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah (asti

dan arini, 2011). Secara umum Batik adalah kain yang dilukis dengan canting dan cairan lilin malam untuk membentuk motif atau corak tertentu. Batik merupakan hasil karya seni dan tradisi bangsa Indonesia yang memadukan seni dan teknologi. Batik memiliki nilai seni tinggi dan merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang diakui UNESCO. Masuknya batik dalam daftar warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO pada tahun 2003, memposisikan

batik sebagai brand identitas politik bagi Indonesia (Setiawan & Prajna, 2013).

Saat ini budaya yang luhur ini sedikit demi sedikit mulai terkikis oleh jaman. Seiring dengan berjalannya waktu, budaya membatik mulai ditinggalkan sehingga membatik hanya dilakukan hanya ketika ada peristiwa penting saja atau ketika dibutuhkan. Di salah satu Kabupaten Lamongan terdapat sebuah desa yakni desa tanjung dimana desa tersebut mempunyai budaya kearifan lokal yaitu berupa Batik Tanjung yang mana tidak diketahui secara pasti kapan batik Tanjung ini mulai ada, tetapi budaya membatik ini sudah ada sejak bertahun-tahun yang lalu. Batik Tanjung memiliki motif dan perpaduan warna yang khas. Dengan memanfaatkan teknologi digital, proses pembuatan motif batik dapat lebih bervariasi dan cepat, meskipun tetap mempertahankan aspek-aspek tradisionalnya (Amirudin & Prabowo, 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi telah membuka peluang baru dalam proses penciptaan dan pengembangan motif batik. Teknologi dalam bidang komputer dan komunikasi telah mengubah secara radikal paradigma kehidupan manusia (Anugerah et. al. 2023). Aplikasi digital, seperti Adobe Illustrator, CorelDRAW, serta aplikasi khusus seperti D-Batik, telah mempermudah perancang dan pengrajin dalam mengeksplorasi berbagai pola dan

bentuk secara cepat dan efisien (Widodo & Harsono, 2020). Penggunaan aplikasi digital juga memungkinkan desainer untuk berinovasi dalam motif batik, misalnya dengan mengkombinasikan elemen-elemen tradisional dan modern. Hal ini meningkatkan daya tarik batik di pasar global, di mana konsumen cenderung mencari produk-produk yang menggabungkan nilai budaya dan estetika kontemporer (Sari & Budi, 2021). Lebih jauh, digitalisasi motif batik juga berdampak positif dalam mendukung keberlanjutan industri batik. Dengan digitalisasi, proses produksi dapat lebih ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan bahan baku yang berlebihan dan menciptakan citra merek produk yang kuat dan konsisten (Kurli et. al. 2024).

Menurut Astuti dan Wahyuni (2019), perkembangan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap industri batik di Indonesia, khususnya dalam pengembangan desain motif. Penggunaan teknologi digital ini memungkinkan pengarsipan motif secara sistematis dan membantu pelestarian motif tradisional yang bisa diakses serta direplikasi di masa mendatang. Dalam jangka panjang, inovasi ini mendukung keberlanjutan industri batik, meningkatkan daya saing di pasar nasional dan internasional, serta mendorong regenerasi

industri batik di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Menurut Hudah (2023), inovasi dalam teknologi digital telah menjadi salah satu pendorong utama dalam pengembangan seni dan budaya Indonesia, termasuk batik. Hudah (2023) juga menekankan bahwa batik digital dapat diakses lebih luas oleh masyarakat, terutama oleh generasi muda yang memiliki ketertarikan pada teknologi. Selain mendukung keberlanjutan budaya batik, digitalisasi juga memungkinkan proses pembuatan motif yang lebih efisien, pengarsipan desain secara sistematis, serta distribusi motif batik secara global.

Dari beberapa kali pertemuan dengan sesepuh dan tokoh masyarakat Desa Tanjung, kami sebagai Tim Pengabdian Masyarakat menangkap adanya keinginan kuat dari para tokoh masyarakat Desa Tanjung untuk kembali melestarikan budaya batik Tanjung yang mana memiliki batik khas yang menunjukkan identitas Desa Tanjung. Batik Tanjung adalah motif batik yang digunakan sebagai simbol atau ciri khas Desa Tanjung yang memiliki berbagai aspek yang terkait dengan sejarah, budaya, kehidupan masyarakat, kebudayaan lokal dan kehidupan ekonomi. Batik Tanjung juga mewakili identitas masyarakat, memiliki makna spiritual dan berperan dalam perekonomian masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Universitas

PGRI Adi Buana Kampus Lamongan berinisiatif untuk membantu mewujudkan keinginan masyarakat Desa Tanjung, maka bersama Pemerintah Desa Tanjung, tokoh masyarakat dan tim ahli dari Dinas Pariwisata, mewujudkan Kegiatan Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung dengan menggunakan Aplikasi Digital ini.

Workshop ini dilakukan karena Penduduk di Desa Tanjung ingin melestarikan budaya dan ciri khas yang terdapat pada Desa Tanjung yang berupa Batik. Pembuatan Batik Tanjung ini direalisasikan dalam bentuk desain digital dan lukisan batik sehingga nantinya akan direalisasikan oleh masyarakat Desa Tanjung untuk dijadikan kain yang dapat dijadikan baju yang menggunakan motif Batik Tanjung, yang mana Filosofi Batik Tanjung yaitu : Bunga Tanjung Mekar, Keris, Padi dan Kapas, Tetesan Air, Dasar atau Pondasi, Tangga Sedangkan arti warna yang terdapat dalam setiap elemen Batik Tanjung adalah sebagai berikut : Hitam, melambangkan ketenangan; Hijau, warna hijau melambangkan kesuburan; Putih, melambangkan kesucian dan ketulusan; Biru, warna yang melambangkan susana hati yang baik, damai, tenang, aman, tenteram dan sejahtera; Kuning keemasan, melambangkan keluhuran dan keagungan cita-cita.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung dengan Menggunakan Aplikasi Digital” ini menggunakan beberapa metode yaitu : 1. Ceramah, 2. Diskusi. 3. Pelatihan dan pengembangan desain motif batik Tanjung. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang diawali dengan ceramah yang memberikan edukasi tentang sejarah Desa Tanjung, termasuk nilai-nilai, adat istiadat, budaya, dan kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada di desa tersebut. Diskusi berlangsung aktif dengan peserta dan tokoh masyarakat. Selain itu, juga dilakukan transfer pengetahuan mengenai aplikasi D-Batik, yaitu aplikasi Android untuk pengembangan motif batik digital. Aplikasi ini memiliki fitur yang mempermudah pembuatan motif batik. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mempraktekkan secara mandiri cara membuat desain motif batik menggunakan aplikasi tersebut.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung Dengan Menggunakan Aplikasi Digital ini dilaksanakan di desa Tanjung Kecamatan Lamongan dalam bentuk workshop/pelatihan selama 2 (dua) hari,

mulai tanggal 3-4 Juli 2024 secara luring atau tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang disampaikan adalah sosialisasi dan edukasi pengembangan desain batik Tanjung yang mempunyai ciri khas. Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara Universitas PGRI Adi Buana Surabaya PSDKU Kampus Lamongan dengan Desa Tanjung. Sasaran kegiatan adalah meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat terutama generasi muda agar lebih mencintai batik sehingga muncul keinginan untuk menciptakan inovasi-inovasi batik sesuai yang diharapkan. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: 1. Tahap Perencanaan, pada tahap ini dilaksanakan: 1. Observasi. 2. Diskusi dengan mitra 3. Melakukan studi Pustaka tentang batik dan wawancara dengan tokoh masyarakat tentang Sejarah, budaya, adat istiadat, nilai-nilai dan social kemasyarakatan 4. Tim pengabdian masyarakat menyusun materi pelatihan secara terstruktur. 2. Identifikasi Peserta, diikuti oleh peserta warga desa Tanjung dan sekitarnya. Peserta terdiri dari pemuda dan ibu PKK dan masyarakat lainnya. 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan, pada tahap ini penyajian materi ada 3 materi yaitu Materi 1. dilakukan melalui ceramah, dipaparkan tentang sejarah desa Tanjung, nilai-nilai, adat istiadat, budaya dan kehidupan sosial kemasyarakatan yang terdapat di desa

tanjung. Pada kesempatan ini terjadi diskusi yang aktif dan menarik dari peserta dan tokoh masyarakat yang hadir. Materi 2. adalah tranfer knowledge berupa pemaparan informasi mengenai aplikasi yang digunakan untuk menciptakan batik digital. Dipaparkan secara lengkap mengenai Aplikasi D-batik, yaitu aplikasi android untuk pengembangan motif batik secara digital yang memiliki fitur-fitur untuk mempermudah dalam proses pembuatan motif batik. Pada kesempatan ini peserta diberi kesempatan yang cukup untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pembuatan motif batik. Materi 3. Peserta melakukan duplikasi dan mempraktekkan secara mandiri cara membuat desain motif batik didampingi dan dipandu oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Tahap 4 Evaluasi Kegiatan dan Refleksi, pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mendemonstrasikan penggunaan aplikasi untuk mempraktekkan pembuatan dan pengembangan motif batik yang dikehendaki masyarakat desa Tanjung, yaitu batik yang memiliki ciri khas kearifan local atau budaya desa Tanjung.

3. Hasil Dan Pembahasan

Batik Tanjung adalah motif batik yang digunakan sebagai simbol atau ciri khas Desa Tanjung yang memiliki berbagai aspek yang terkait dengan sejarah, budaya,

kehidupan masyarakat, kebudayaan lokal, dan kehidupan ekonomi. Batik Tanjung juga mewakili identitas masyarakat, memiliki makna spiritual, dan berperan dalam perekonomian masyarakat. Kegiatan ini kami lakukan karena Penduduk di Desa Tanjung ingin melestarikan budaya dan ciri khas yang terdapat pada Desa Tanjung yang berupa Batik. Pembuatan Batik Tanjung ini direalisasikan dalam bentuk desain digital dan lukisan batik sehingga nantinya akan direalisasikan oleh masyarakat Desa Tanjung untuk dijadikan kain yang dapat dijadikan baju yang menggunakan motif Batik Tanjung. Dari hasil diskusi dan studi pustaka, maka diperoleh Filosofi Batik Tanjung yaitu: Bunga Tanjung Mekar, yang mempunyai makna keramahan dengan jumlah kelopak bunga tanjung 8 helai melambangkan desa Tanjung terdiri dari 1Desa, 2 RW dan 5 RT, Keris, melambangkan kesaktianpara leluhur masyarakat Desa Tanjung. Para leluhur adalah para pejuang yang Tangguh, dan untuk saat ini keris dilambangkan sebagai daya pikir yang tajam, Padi dan Kapas, melambangkan sandang dan pangan yang berkaitan erat dengan kehidupan penduduk desa Tanjung yang bercocok tanam, Tetesan Air, melambangkan sumber kehidupan. Disamping hal tersebut desa tanjung memiliki tempat bersejarah yaitu Telaga Sumedhang yang sampai saat ini masih terjaga dan terawat dengan baik,

Dasar atau Pondasi mempunyai pengertian Sejarah cikal bakal desa Tanjung sebagai peletak dasar terjadinya desa tanjung, disamping itu juga mempunyai penertian tentang tahapan pelita dalam pembangunan, Tangga melambangkan bahwa warga desa Tanjung siap untuk melaksanakan pemabngunan dengan semangat yang tinggi demi terwujudnya cita -cita bangsa dan negara. Sedangkan arti warna yang terdapat dalam setiap elemen Batik Tanjung adalah sebagai berikut: Hitam, melambangkan ketenangan, Hijau, warna hijau melambangkan kesuburan, Putih, melambangkan kesucian dan ketulusan, Biru, warna yang melambangkan susana hati yang baik, damai, tenang, aman, tenteram dan sejahtera, Kuning keemasan, melambangkan keluhuran dan keagungan cita-cita.

D-Batik merupakan aplikasi android untuk pengembangan motif batik secara digital yang memiliki fitur-fitur untuk mempermudah siapapun dalam proses penciptaan motif batik. D-batik adalah aplikasi yang ditujukan bagi Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) atau pengguna pemula untuk mengkreasikan motif batik secara digital. Aplikasi dapat diunduh secara gratis pada platform PC maupun platform android. Pada kesempatan ini dipaparkan penggunaan aplikasi mulai dari pembuatan garis, bidang, warna dan penerapan pola. Proses

pembuatan struktur bentuk motif dapat dilakukan dengan mudah melalui operasional yang sederhana. Garis yang digoreskan pada bidang layer sangat mudah dikontrol. Peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan langsung membuat pola desain batik Tanjung. Para peserta terlihat tidak kesulitan karena dipandu oleh tim pengabdian masyarakat, dengan cara yang sederhana ini para peserta bisa secara langsung memperkirakan warna-warna yang akan dihasilkan pada batik. Cara membuat desain batik melalui aplikasi digital: 1. Install aplikasi melalui Google Play Store, 2. Setelah terpasang di ponsel atau PC anda, buka aplikasi tersebut. 3. Lakukan registrasi akun dan login setelah akun terdaftar. 4. Pada halaman utama, pilih opsi Gambar. 5. Pilih kanvas yang masih kosong dan klik buat baru. 6. Pilih ukuran kanvas sesuai keinginan. 7. Buat coretan yang nantinya akan membentuk motif batik, 8. Jika desain telah selesai, klik tanda panah. 9. Pilih opsi Edit Gambar. 10. Kemudian dikembangkan menjadi desain motif batik sesuai yang diinginkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung dengan Menggunakan Aplikasi Digital” dimulai dengan kegiatan koordinasi jadwal dan tempat bimbingan teknis yang bertujuan agar para peserta bisa hadir dan tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.

Berdasarkan hasil koordinasi yang dilakukan oleh tim, antara lain diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Materi	Jam	Narasumber
Tanggal 3 Juli 2024		
Pembukaan	08.00-09.00	Panitia
Pemaparan Materi tentang sejarah desa tanjung	09.00-10.00	Tokoh Masyarakat Desa Tanjung
Tanya Jawab dan Diskusi	10.00-11.30	Moderator
Istirahat	11.30-13.00	Panitia
Pemaparan <i>transfer knowledge</i> (Pemaparan informasi mengenai aplikasi)	13.00-14.00	Kuswanto, S.Kom, MM
Praktek mengenai aplikasi D-batik untuk seluruh peserta workshop	14.00-16.00	Imam Syafi'i, S.Sos, M.Si
Tanggal 4 Juli 2024		
Pemaparan materi desain batik dengan peserta workshop	08.00-10.00	Sofia Tri S, ST.S.Pd,MM
Praktek membuat desain motif batik	10.00-12.00	Ety Youhanita, S.Pd, M.Pd Nur Fithria Wiji Astutik, S.Pd, M.Pd
Istirahat	12.00-13.00	Panitia
Lanjut Praktek membuat desain motif batik	13.00-14.00	Ety Youhanita, S.Pd, M.Pd Nur Fithria Wiji Astutik, S.Pd, M.Pd
Penutup	14.00-15.00	Panitia

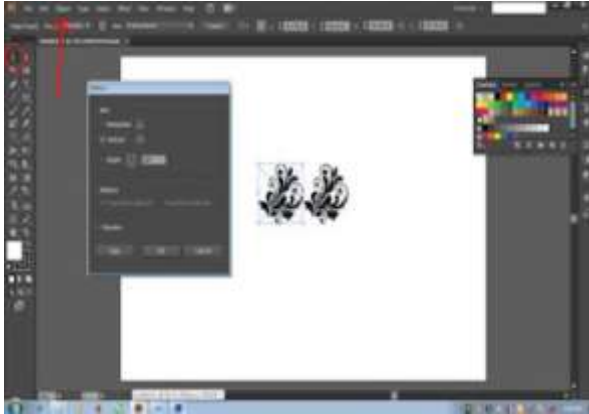
Pelaksanaan Pelatihan

Sebanyak 90 orang mengikuti Workshop Pengembangan Desain Motif Batik Tanjung dengan Menggunakan Aplikasi Digital yang diselenggarakan Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan bekerjasama dengan Desa Tanjung yang berlangsung selama 2 (dua) hari dari Rabu, 3 Juli 2024 sampai dengan Kamis, 4 Juli 2024. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Direktur Operasional Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan. Pada hari pertama peserta akan mendapatkan materi Sejarah desa tanjung, tranfer knowledge berupa pemaparan informasi mengenai aplikasi yang digunakan untuk menciptakan batik digital dengan aplikasi android. Serta praktik langsung mengenai aplikasi D-batik.

Di hari kedua peserta juga mendapatkan tambahan materi tentang desain batik yang dilanjutkan dengan praktek membuat desain motif batik tanjung yang didampingi oleh narasumber. Sebelum praktik peserta mempersiapkan motif batik tanjung yang akan dipraktekkan dan didampingi oleh narasumber.



Gambar 1. Narasumber menjelaskan tentang sejarah desa tanjung



Gambar 2. Narasumber menjelaskan tentang informasi mengenai aplikasi D-Batik



Gambar 4. Hasil praktek desain batik

4. Kesimpulan

Motif batik Tanjung mengandung simbol atau ciri khas Desa Tanjung yang memiliki berbagai aspek yang terkait dengan sejarah, budaya, kehidupan ekonomi dan masyarakat desa Tanjung yang telah terjadi secara turun temurun. Kegiatan ini dilakukan karena masyarakat desa tanjung berkeinginan memiliki batik khas yang mewakili segala aspek budaya desa tanjung. masyarakat Desa Tanjung ingin kembali melestarikan budaya batik Tanjung. Ada keinginan kuat untuk memiliki batik khas yang menunjukkan identitas Desa Tanjung seperti daerah-daerah lain yang memiliki batik khas daerah mereka. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan masyarakat tertarik untuk menggunakan aplikasi D-Batik. Melalui aplikasi D-batik hal-hal yang terkait dengan pengembangan desain motif yang awalnya membutuhkan waktu lama akhirnya dapat dibuat lebih cepat. Peluang untuk menghasilkan motif batik yang bervariasi sangat terbuka lebar. Hal ini membuat masyarakat dapat membuat motif batik dengan mudah.

Selanjutnya saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian ini adalah bahwa peserta pelatihan bisa menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan desain motif batik yang lebih variatif dengan cepat dan tidak membutuhkan

waktu lama. Diharapkan peserta bisa mengelola bisnis tentang motif batik tanjung ini dengan baik dan bisa dipatenkan sehingga bisa menjadi barang yang bernilai jual tinggi dan dapat bisa meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Kabupaten Lamongan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan dan kepada pihak Perangkat Desa Tanjung bersama seluruh jajarannya, dan kepada seluruh masyarakat desa Tanjung yang bersedia bekerjasama dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai.

6. Daftar Pustaka

Amirudin, R., & Prabowo, H. (2021). *Digitalisasi dalam Pengembangan Desain Batik: Upaya Peningkatan Daya Saing di Pasar Global*. Jakarta: Balai Penelitian Batik.

Asti, M., & Arini, T. (2011). *Pengembangan Motif Batik dan Teknologi Pewarnaan*

Astuti, I., & Wahyuni, M. (2019). "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Desain Batik: Studi Kasus di Jawa Tengah." *Jurnal Desain dan Budaya*, 10(2), 34-47

Hudah, K. 2023. Batik Digital Web Retrieved November 9, 2023, from Batik Digital: Inovasi Teknologi Seni dan Budaya Indonesia.

Sari, R., & Budi, T. (2021). *Digitalisasi Batik: Inovasi Desain Berkelanjutan di Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Kreasi Digital.

Setiawan, R., & Prajna, L. (2013). *Batik sebagai Identitas Nasional dan Brand Politik Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta

UNESCO. (2009). *Batik sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Takbenda Kemanusiaan*. Paris: UNESCO.

Widodo, S., & Harsono, D. (2020). *Teknologi Digital dalam Pengembangan Motif Batik: Aplikasi dan Tantangan*. Yogyakarta: Penerbit Budaya Nusantara.

Kurli, A., Anugerah, A. D., Hidayat, D., Putra, D. F., & Riady, R. (2024). Pelatihan desain grafis untuk membekali siswa SMKN 1 Kalianget dalam kegiatan komunikasi pemasaran. *Jurnal Abhakte*, 2 (1). <https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i1.3457>

Anugerah, A. D., Rasyid, M. H., & Rizal, R. (2023). Workshop perancangan implementasi kurikulum merdeka dan pengembangan media pembelajaran: Membuat video pembelajaran

berbentuk animasi whiteboard. *Jurnal
Abhakte*, 1 (1).
<https://doi.org/10.24929/abhakte.v1i1>.
2420